BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi menjadi sebuah peluang bagi perusahaan untuk mempermudah aktivitas dalam mencapai tujuan maupun kemudahan dalam mengakses informasi. Semua organisasi membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif (Romney, 2017:5). Informasi memungkinkan penggunanya untuk mengambil tindakan dalam mengatasi masalah, mengurangi ketidak pastian, serta dalam membuat keputusan. Informasi adalah data yang telah terorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan maanfaat (Krismiaji, 2015:14).

Setiap sistem dibuat untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi (Mulyadi, 2008). Sistem adalah kumpulan dari prosedur yang terkoordinasi untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Melalui pendekatan sistem, menjelaskan segala sesuatu dipandang dipandang dari sudut sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem. Maka dengan memahami sistem akan diketahui mengapa tujuan sistem tidak tercapai tersebut (Mulyadi, 2008). Sistem mengolah data menjadi informasi.

Setiap perusahaan mencoba untuk menerapkan sistem informasi agar dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses bisnis, juga agar mampu memberikan nilai tambah yaitu berupa *competitive advantage* dalam persaingan bisnis (Mariani: 2010). Sistem informasi diselenggarakan dengan cara mengumpukan, memasukkan, mengolah,dan menyimpan data dan terorganisir cara untuk menyimpan, mengelola,

MCE

mengendalikan dan melaporkan informasi yang sesuai tujuan organisasi (Romney, 1997:16). Maka dengan bantuan sistem informasi, pihak manajemen perusahaan akan lebih mudah mendapatkan informasi. Diharapkan dengan adanya sistem informasi, perusahaan mampu menyajikan informasi dengan cepat dan akurat untuk pengambilan keputusan serta memiliki control yang baik dalam pengelolaannya.

Perusahaan menjual barang jadi ke pelanggan melalui siklus pendapatan (revenue cycle), yang melibatkan pemrosesan penjualan tunai, penjualan kredit, dan penerimaan kas setelah penjualan kredit (Hall, 2007) Dalam prakteknya pemrosesan penjualan tunai sampai dengan penerimaan kas dari penjualan kredit adalah aktivitas yang amatlah panjang. Akan ada banyak ancaman yang bisa saja terjadi entah dari pihak eksternal maupun internal seperti piutang yang semakin meningkat namun tidak diimbangi dengan pemasukan kas ataupun human error dalam pemrosesan data sehingga mengakibatkan informasi yang dihasilkan tidak valid. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem untuk mengelola pemesanan barang sampai dengan penerimaan kas agar dapat terlaksana sesuai tujuan perusahaan. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis . Sisem informasi akuntansi sebagai sebuah sistem yang mampu menetapkan fungsi pengendalian menyusun perancangan, serta pengambilan keputusan.

CV Kanthi Harum adalah perusahaan skala menengah dibidang industri kimia olahan (industrial dan cleaning maintenance chemicals). Pangsa pasar yang dituju oleh CV Kanthi Harum adalah hotel, rumah sakit, ataupun corporate laundry dengan berbagai macam produk cleaning maintenance chemicals dengan merk "CRIPTON". Berdiri sejak tahun 1991 CV Kanthi Harum telah berhasil memasarkan produk-produknya dan mampu menjual ke di berbagai kota di wilayah Jawa Timur. Sampai tahun

2016 CV. Kanthi Harum telah memiliki lebih dari 100 konsumen yang tersebar di Indonesia dan didominasi oleh konsumen area Jawa Timur.

Dalam aktivitas pemrosesan penjualan tunai sampai dengan penerimaan kas dari penjualan kredit di CV. Khanti Harum hampir seluruhnya dikerjakan oleh satu orang saja yaitu staff accounting. Hal tersebut memang bisa dianggap praktis karena hanya dengan satu orang mampu menyelesaikan seluruh pekerjaan. Namun, jika dilihat lebih lanjut lagi kemungkinan dalam melakukan kesalahan dalam pemrosesan transaksi atau fraud dalam pencatatan harga, piutang, dan penerimaan kas akan lebih tinggi karena tidak adanya otorisasi dan kontrol. Sehingga informasi yang dihasilkan menjadi tidak valid dan tidak bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tentu ini akan menyebabkan kekeliruan manajemen dalam pengambilan keputusan dan juga merugikan perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan pada CV. Khanti Harum agar mampu memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti dengan mengambil judul "Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Aktivitas Pengendalian Internal pada Siklus Pendapatan CV. Kanthi Harum Surabaya".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan pada CV Khanti Harum?
- 1.2.2 Apakah terdapat kendala atau kelemahan dalam sistem yang telah berjalan ataupun aktivitas pengendalian pada CV. Khanti Harum?



1.2.3 Bagaimana usulan perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan yang tepat untuk CV. Kanthi Harum?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

- 1.3.1 Membahas mengenai sistem informasi akuntansi dalam siklus pendapatan pada CV. Kanthi Harum
- 1.3.2 Membahas mengenai kendala atau kelemahan dalam sistem yang berjalan ataupun aktivitas pengendalian yang terdapat pada siklus pendapatan CV. Kanthi Harum
- 1.3.3 Memberikan usulan perancangan sistem informasi siklus pendaptan yang tepat untuk CV. Kanthi Harum

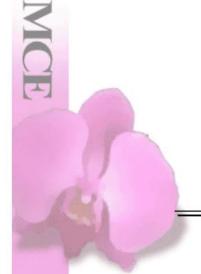
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Dengan melakukan penelitian ini penulis dapat memperoleh gambaran mengenai praktek permasalahan yang dihadapi perusahaan yang sangat berguna sebagai bekal dikemudian hari serta dapat membantu penulis untuk memperdalam pengetahuan penulis mengenai sistem informasi akuntansi dan siklus pendapatan.

1.4.2 Bagi Perusahaan

- a. hasil dari penelitian dapat menjadi masukan dan referensi mengenai sistem informasi akuntansi dalam siklus pendaptan dan dapat menjadi perbandingan maupun usulan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang telah berjalan.
- b. dapat dipergunakan oleh pihak manajemen untuk menentukan dan menerapkan kebijaksanaan terkait dengan sistem informasi akuntansi maupun pengendalian dalam siklus pendapatan.



 c. memberikan bahan masukan sebagai petimbangan untuk penentuan implementasi sistem informasi akuntansi yang tepat untuk CV. Kanthi Harum

1.4.3 Bagi Pembaca

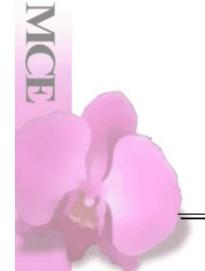
Sebagai acuan dasar pembanding dan referensi dalam pembuatan sistem informasi akuntansi khususnya pada siklus pendapatan untuk pembaca yang akan mengadakan penelitian yang sejenis. Sehingga karya tulis yang akan dihasilkan dimasa yang akan datang semakin berkualitas, bermutu tinggi dan berguna dibidang kemajuan pendidikan di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk meemperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang secara garia besarnya bab demi bab disusun secara berurutan, yaitu:

BAB I menjelaskan secara singkat mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan dibahas dalam penelitian, perumusan masalah untuk mengungkapkan permasalahan objek yang diteliti, batasan masalah untuk membatasi masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian dan manfaat penelitian dilakukan, yang bterakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II berisi penelitian terdahuku, tinjauan pustaka yang merupakan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian, yang selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah, serta beris kerangka pemikiran.



BAB III berisi metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis data, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV merupakan bab inti penelitian yang terdiri dari deskripsi objek penelitian, hasil analisis data yang membahas mengenai prosedur pencatatan penjualan dan penerimaan kas dari siklus pendapatan, mengungkap kelemahan dan kekurangan dalam sistem dan prosedur yang berjalan, serta memberikan usulan perancangan sistem informasi akuntansi untuk penjualan dan penerimaan kas CV. Khanti Harum.

BAB V memaparkan kesimpulan dari masalah yang diteliti serta saran-saran kepada pihak perusahaan untuk membantu penyempurnaan pemanfaatan sistem informasi akuntansi berdasarkan analisis dan implementasi teori yang diusulkan.

